

**ANALISIS KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM FILM
PENGEPUNGAN DI BUKIT DURI SUTRADARA JOKO
ANWAR DITINJAU DARI PSIKOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

**OLEH
LAURA MEILIANI
312022019**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2026**

**ANALISIS KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM FILM
PENGEPUNGAN DI BUKIT DURI SUTRADARA JOKO ANWAR
DITINJAU DARI PSIKOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh
LAURA MEILIANI
312022019**

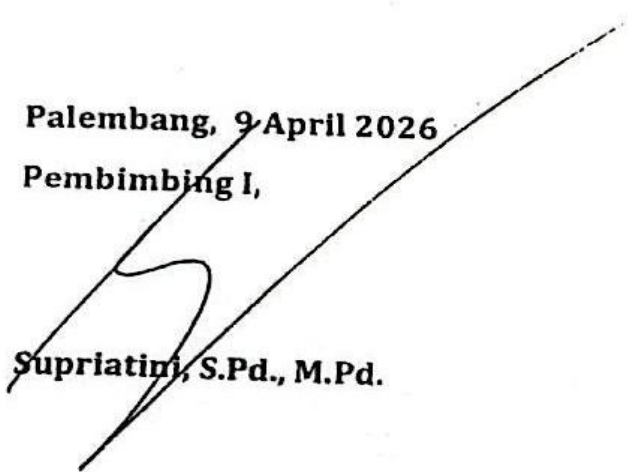
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dibuat oleh Laura Mellani diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Palembang, 9 April 2026

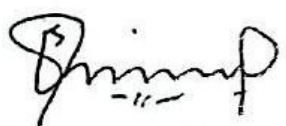
Pembimbing I,



Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Palembang, 9 April 2026

Pembimbing II,



Surismiati, S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Laura Meiliani ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 18 April 2026.

Dewan Penguji,

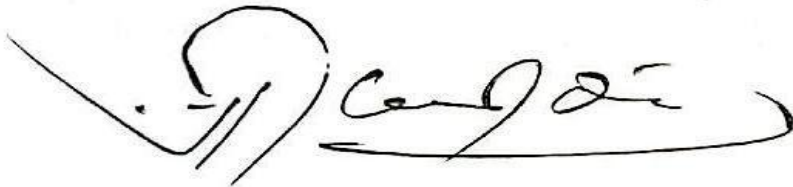
Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Ketua



Surismiati, S.Pd., M.Pd.

Anggota



Dr. H. Haryadi, M.Pd

Anggota

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa Indonesia,



Surismiati, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0204037302

Mengesahkan

Dekan FKIP UM Palembang



Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.

NIDN. 0023036701

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laura Meiliani
NIM : 312022019
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Telp/Hp : 082282504352

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

**Analisis Konflik Batin pada Tokoh dalam Film *Pengepungan di Bukit Duri*
Sutradara Joko Anwar ditinjau dari Psikologi Sastra**

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila dikemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 9 April 2026

Yang menyatakan,



Laura Meiliani

NIM. 312022019

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah:286)

“Mimpi tidak akan jadi kenyataan melalui magic. Butuh keringat, tekad, dan kerja keras. Jika Dory bisa berenang menemukan Nemo di lautan terdalam, tentu saja kamu juga bisa menemukan mimpimu di luasnya dunia ini.”

-Prilly Latuconsina

“Tetaplah percaya pada proses dirimu sendiri, karena sesungguhnya takdir dan rezeki dari Allah itu tidak akan tertukar.”

-Laura Meiliani

Persembahaan

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, sungguh sebuah perjuangan yang cukup Panjang yang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan Bahagia yang kurasakan ini akan kupersembahkan kepada orang-orang yang kusayangi dan berarti dalam hidupku:

- ❖ Teristimewa dengan penuh cinta kedua orang tua penulis, Ayahanda Bambang dan Ibunda Rusmania, dua orang yang selalu mengusahakan sekuat tenaga untuk anak bungsunya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Kepada cinta pertama penulis yaitu ayahanda, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai di tahap ini, dan terima kasih telah menjadi contoh untuk selalu menjadi anak perempuan yang kuat. Untuk pintu surga penulis yaitu ibunda, terima kasih atas segala sumber kekuatan, motivasi, pesan, dan do'a, yang senantiasa dilangitkan untuk anaknya, serta kasih sayang tanpa***

batas yang tak pernah hilang disetiap waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup anakmu. Terima kasih atas segala hal yang ayah dan ibu berikan yang tak terhitung jumlahnya.

- ❖ *Diriku sendiri Laura Meiliani terima kasih karena sudah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri sendiri dari tekanan luar. Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi ini yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Terima kasih diriku semoga tetap rendah hati jangan pernah melihat proses orang lain fokuslah pada proses dirimu sendiri, ini baru awal dari permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa.*
- ❖ *Kepada kakak perempuanku Supia Riner dan kakak lelakiku Galen Skada, Terima kasih atas do'a, bantuan, perhatian, dan semangat yang telah kalian diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.*
- ❖ *Kepada kakak iparku Hendry Boman dan ketiga keponakanku Violeta Sahara Boman, Yasmin Alpianiza Boman, Najwa Azura Boman, terima kasih atas semangat dan hiburan yang selalu diberikan kepada penulis untuk tidak dengan mudah menyerah dalam menghadapi segala rintangan.*
- ❖ *Kepada Dosen Pembimbing Supriatini, S.Pd., M.Pd dan Surismiati, S.Pd., M.Pd dan dosen penguji Dr. H. Haryadi, M.Pd. yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.*
- ❖ *Kepada Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Ibu Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd. seta Seluruh dosen terkhusus dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia terima kasih karena telah membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini.*

- ❖ *Sahabat terdekat penulis yaitu Dewi Leonita Putri, penulis berterima kasih karena selalu ada disetiap kondisi penulis sedih maupun senang yang selalu membantu penulis dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih juga kepada kedua orang tua Dewi ayah dan bunda yang selalu memberi semangat, nasehat dan do'a kepada penulis yang telah menerima dan menyayangi penulis seperti keluarga mereka sendiri.*
- ❖ *Teman seperjuanganku Jeni Amiriski, Allya Salsabila, Dini Aulia, Triyas Paldakostra, Zona Alvian Saputra, dan Rijen Karuniawan terima kasih kalian sudah menjadi pendukung, penasihat, serta motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan tepat waktu.*
- ❖ *Kepada adik tingkat penulis Rapli dan Real Nopindra penulis ucapkan banyak terima kasih karena telah menjadi pendengar penulis disaat penulis merasa kesepian, terima kasih karena selalu memberikan semangat kepada penulis.*
- ❖ *Kepada keluarga besar Hamdan dan Kenasin terima kasih karena kalian semua selalu memberikan semangat, motivasi, dan do'a kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.*
- ❖ *Seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Angkatan 2022 terima kasih atas kebersamaannya.*
- ❖ *Almamater hijau Universitas Muhammadiyah Palembang.*

Abstrak

Meiliani, Laura. 2026. Analisis Konflik Batin pada Tokoh dalam Film Pengepungan di Bukit Duri Sutradara Joko Anwar ditinjau dari Psikologi Sastra. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang Pembimbing: (I) Supriatini, S.Pd., M.Pd., (II) Surismiati, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: sastra, konflik batin, psikologi sastra, film, tokoh, pengepungan di bukit duri

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk konflik batin serta faktor-faktor penyebabnya pada tokoh-tokoh dalam film Pengepungan di Bukit Duri. Sastra sebagai karya seni yang menggunakan bahasa sebagai media ekspresi mampu merepresentasikan kehidupan manusia, termasuk aspek psikologis tokoh. Film sebagai media audio-visual juga memiliki kemampuan dalam menyampaikan pesan melalui perpaduan gambar dan suara, sehingga dapat menggambarkan konflik batin tokoh secara lebih nyata. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra untuk mengkaji konflik internal yang dialami tokoh, baik yang bersifat emosional maupun kognitif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data melalui pengamatan terhadap dialog, adegan, serta alur cerita dalam film. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik batin tokoh muncul dalam berbagai bentuk, seperti kecemasan, kebimbangan, rasa bersalah, dan pencarian identitas diri. Faktor penyebab konflik tersebut meliputi tekanan lingkungan sosial, pengalaman masa lalu, serta pertentangan nilai dan keyakinan dalam diri tokoh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian psikologi sastra, khususnya pada media film, serta menjadi referensi dalam pembelajaran sastra yang lebih kontekstual dan aplikatif. Dari Film Pengepungan di Bukit Duri ditemukan sebanyak 27 data kemunculan fenomena Konflik Batin, 2 bentuk Konflik Mendekat, 7 bentuk Konflik Menjauh, dan 18 bentuk Konflik Mendekat-Menjauh. Temuan ini menunjukkan bahwa konflik batin yang dialami tokoh memiliki tingkat dominasi yang tinggi dalam keseluruhan dialog film. Penelitian ini berkontribusi sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra dan drama untuk membantu siswa memahami konflik batin tokoh, meningkatkan kemampuan analisis, serta mengembangkan empati melalui pendekatan psikologi sastra.

Abstract

Meiliani, Laura. 2026. *Analysis of Inner Conflict in Characters in the Film Pengempungan di Bukit Duri Director Joko Anwar viewed from the Psychology of Literature*. Thesis, Indonesian Language Education Study Program, Undergraduate Program (S1) Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Palembang : (I) Supriatini, S.Pd., M.Pd., (II) Surismiati, S.Pd., M.Pd.

Keywords: *literature, inner conflict, literary psychology, film, characters, siege on the hill of thorns*

This study aims to analyze the forms of internal conflict and the factors causing it in the characters in the film Pengempungan di Bukit Duri. Literature as a work of art that uses language as a medium of expression is able to represent human life, including the psychological aspects of the characters. Film as an audio-visual medium also has the ability to convey messages through a combination of images and sounds, so it can depict the internal conflict of the characters more realistically. This study uses a literary psychology approach to examine the internal conflict experienced by the characters, both emotional and cognitive. The method used is a qualitative descriptive method with data analysis techniques through observation of dialogue, scenes, and the storyline in the film. The results show that the characters' internal conflict appears in various forms, such as anxiety, doubt, guilt, and the search for self-identity. Factors causing this conflict include social environmental pressure, past experiences, and conflicting values and beliefs within the characters. This study is expected to contribute to the development of literary psychology studies, especially in film media, as well as become a reference in more contextual and applicable literary learning. From the film Pengempungan di Bukit Duri, 27 data on the emergence of the phenomenon of Inner Conflict were found, 2 forms of Approaching Conflict, 7 forms of Distancing Conflict, and 18 forms of Approaching-Distant Conflict. This finding shows that the inner conflict experienced by the characters has a high level of dominance in the entire film's dialogue. This research contributes as teaching material in literature and drama learning to help students understand the inner conflicts of characters, improve analytical skills, and develop empathy through a literary psychology approach.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipersembahkan atas ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya sehingga skripsi yang berjudul, "Analisis Konflik Batin pada *Film Pengepungan di Bukit Duri* Sutradara Joko Anwar ditinjau dari Psikologi Sastra." selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Paembang.

Selama penyusunan penelitian terdapat banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi. Namun, berkat bantuan dan bimbingan para dosen pembimbing semua kesulitan tersebut dapat diselesaikan. Oleh karena itu ucapan terima kasih kepada Dosen Pembimbing I Supriatini, S.Pd., M.Pd., dan Dosen Pembimbing II Surismiati, S.Pd., M.Pd., yang senantiasa sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu dan pikiran, serta memberikan motivasi, bimbingan juga arahan dan saran-saran yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.

Ucapan yang sama kepada Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang, Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Surismiati, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd dan seluruh dosen serta staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman seperjuangan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan umumnya dan Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia (2022) khususnya yang selalu hadir dan memberikan dukungan, kebersamaan dan kerja sama.

Ucapan yang sama juga saya berikan kepada Ayahanda Bambang dan Ibunda Rusmania yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, dukungan, pengorbanan dan material untuk selalu berjuang demi masa depan yang lebih baik.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan menjadi salah satu bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

Palembang, 9 April 2026

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Laura Meiliani', with a horizontal line extending to the right.

Laura Meiliani
NIM. 312022019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAM KARYA	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi istilah/operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Analisis.....	10
2. Pengertian Konflik Batin.....	11
3. Unsur Intrinsik Konflik Batin.....	11
a. Tokoh dan Penokohan	11
b. Alur (<i>Plot</i>)	11
c. Tema.....	12
d. Sudut Pandang (<i>Point OF View</i>)	12
e. Latar (<i>Setting</i>).....	12
f. Gaya Bahasa	12
4. Unsur Esktrinsik Konflik Batin	12

a. Biografi Pengarang	12
b. Kondisi Sosial dan Budaya	12
c. Nilai Agama dan Moral.....	12
d. Krisis Identitas Individu.....	13
e. Konteks Historis.....	13
5. Pengertian Psikologi Sastra	13
6. Pengertian Konflik Batin dalam Pandangan Islam	14
7. Pengertian Konflik Fisik.....	15
8. Bentuk- bentuk Konflik Batin	16
9. Hakikat Film.....	17
10. Hakikat Psikologi sastra.....	20
B. Kajian Penelitian yang Relevan	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Metode Penelitian	23
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
C. Sumber data.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	30
A. Hasil Penelitian	30
1. Sinopsis Film <i>Pengepungan di Bukit Duri</i>	29
B. Temuan Penelitian.....	32
1. Struktur Tokoh Produksi Film <i>Pengepungan di Bukit Duri</i>	31
2. Profil Sutradara Film <i>Pengepungan di Bukit Duri</i>	33
3. Tokoh dan Karakter dalam Film <i>Pengepungan di Bukit Duri</i>	34
C. Analisis Bentuk-bentuk Konflik Batin dalam <i>Film Pengepungan di Bukit Duri</i>	36
1. Adegan yang Menunjukkan Konflik Mendekat.....	36
2. Adegan yang Menunjukkan Konflik Menjauh	38
3. Adegan yang Menunjukkan Konflik Mendekat- Menjauh	46
D. Perspektif Psikologi Sastra Terhadap Konflik Batin dalam Film <i>Pengepungan di Bukit Duri</i>	70

BAB V PEMBAHASAN	72
A. Konflik Batin pada Tokoh dalam Film <i>Pengepungan di Bukit Duri</i> Sutradara Joko Anwar.....	72
B. Perspektif Psikologi Sastra terhadap Konflik Batin dalam Film <i>Pengepungan di Bukit Duri</i>	75
BAB VI PENUTUP.....	77
A. Simpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
DAFTAR LAMPIRAN	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Temuan Penelitian dalam Film Pengepungan di Bukit Duri.....	31
Tabel 4.2 Kutipan Dialog dan Jenis-jenis Konflik Batin.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar Poster Utama Film <i>Pengepungan di Bukit Duri</i>	29
Gambar 4.1 Menit 00:01:08.....	36
Gambar 4.2 Menit 1:11:21	37
Gambar 4.3 Menit 00:02:29.....	38
Gambar 4.4 Menit 00: 02: 39.....	39
Gambar 4.5 Menit 00:07:59.....	40
Gambar 4.6 Menit 00:51:05.....	41
Gambar 4.7 Menit 00:57:56.....	42
Gambar 4.8 Menit 1:14:13	44
Gambar 4.9 Menit 1:37:38	45
Gambar 4.10 Menit 00:01:13	46
Gambar 4.11 Menit 00:01:20.....	47
Gambar 4.12 Menit 00:01:39	48
Gambar 4.13 Menit 00:01:48.....	49
Gambar 4.14 Menit 00:08:08	50
Gambar 4.15 Menit 00:10:16.....	51
Gambar 4.16 Menit 00:13:32	52
Gambar 4.17 Menit 00:22:49	54
Gambar 4.18 Menit 00:23:42	55
Gambar 4.19 Menit 00:37:49	56
Gambar 4.20 Menit 00:52:43	57
Gambar 4.21 Menit 01:24:37	58
Gambar 4.22 Menit 1:22:04.....	59
Gambar 4.23 Menit 1:23:04.....	60
Gambar 4.24 Menit 1:01:09.....	61
Gambar 4.25 Menit 1:37:51.....	62
Gambar 4.26 Menit 1:38:18.....	63
Gambar 4.27 Menit 1:03:10.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal Skripsi
2. Usulan Judul Skripsi
3. Undangan Ujian Seminar Proposal
4. Daftar Hadir Seminar Proposal
5. Lembar Persetujuan Perbaikan Seminar Proposal
6. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi
7. Laporan Kemajuan Bimbingan
8. Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
9. Surat Permohonan Skripsi
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra (*sanskerta: shastra*) merupakan kata serapan dari bahasa sanskerta sastra, yang berarti "teks yang mengandung instruksi" atau "pedoman", dari kata dasar yang berarti "instruksi" atau "ajaran". Dalam bahasa Indonesia kata ini biasa digunakan untuk merujuk kepada kesusastraan atau sebuah jenis tulisan yang memiliki arti atau keindahan tertentu. Selain itu dalam arti kesusastraan, sastra bisa dibagi menjadi sastra tertulis atau sastra lisan (sastra oral). Sastra tidak berhubungan dengan tulisan, tetapi dengan bahasa yang dijadikan wahana untuk mengekspresikan pengalaman atau pemikiran tertentu (Surismiati, 2022:21).

Karya sastra merupakan hasil kreativitas manusia yang dituangkan melalui bahasa dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan pengalaman hidup secara estetis. Bahasa dalam karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana ekspresi keindahan dan nilai-nilai kemanusiaan. Melalui karya sastra, pengarang berupaya untuk menggambarkan kehidupan yang realitas sosial, dan pandangan hidup dengan cara yang imajinatif dan bernilai seni. Karya sastra mencakup berbagai bentuk seperti puisi, prosa (cerpen, novel), dan drama, yang masing-masing memiliki struktur dan gaya penyampaian yang khas (Semi 2012:80).

Sastra merupakan karya seni kreatif yang objeknya terdapat manusia dan kehidupan dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Bahasa sastra adalah cerminan kehidupan manusia, cerminan kehidupan manusia dalam sastra dapat disadarkan pada imajinasi meskipun tidak bersifat imajinatif. (Saragih dkk., 2021:100-101).

Hal ini sejalan dengan pendapat Nurgiantoro (2013:181), yang menyebutkan bahwa dalam cerita, peristiwa dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu peristiwa fisik dan peristiwa batin. Peristiwa dalam karya sastra dapat dibedakan menjadi peristiwa fisik dan peristiwa batin. Peristiwa fisik melibatkan tindakan nyata yang menghubungkan tokoh dengan unsur eksternal, seperti tokoh lain maupun lingkungan sekitarnya. Sementara itu, peristiwa batin mengarah pada pengalaman internal yang terjadi dalam hati dan pikiran tokoh. Kedua jenis peristiwa tersebut saling memengaruhi dan kerap menjadi sumber konflik dalam cerita. Fenomena ini mencerminkan karakter manusia pada umumnya yang mudah terpancing emosi, sulit mengendalikan amarah, kerap mengambil keputusan secara impulsif, serta memiliki kecenderungan menyukai hal-hal yang bersifat gunjingan atau perbincangan emosional.

Dalam karya sastra, konflik merupakan fondasi utama yang membangun kekuatan narasi dan menjadi elemen penting dalam pengembangan alur cerita yang umumnya terinspirasi dari kehidupan nyata. Konflik menjadi daya tarik tersendiri karena mampu memikat perhatian pembaca melalui ketegangan yang diciptakannya. Konflik dapat muncul akibat perbedaan pandangan, kepentingan, keinginan untuk membalas, perebutan sesuatu, serta berbagai dorongan lain yang berkaitan erat dengan sifat alami manusia.

Secara umum, konflik dibedakan menjadi konflik internal dan konflik eksternal. Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara tokoh dengan unsur di luar dirinya, baik berupa lingkungan alam maupun interaksi dengan tokoh lain. Adapun konflik internal, yang juga disebut konflik psikologis atau konflik batin, merupakan konflik yang berlangsung di dalam diri tokoh dan melibatkan aspek emosional serta pemikirannya.

Konflik batin terjadi ketika seseorang harus menentukan pilihan diantara dua atau lebih pilihan yang masing-masing memiliki alasan dan motivasi tertentu sehingga mempengaruhi tindakan serta cara berfikir

seseorang. Konflik jenis ini sangat erat kaitannya dengan aspek psikologis tokoh dan sering digambarkan sebagai pergolakan dalam hati atau pikiran tokoh utama dalam karya fiksi. Umumnya, konflik batin menjadi inti perjalanan tokoh dan berperan besar dalam membentuk serta mengembangkan alur cerita. Dalam cerita fiksi, konflik kerap digambarkan sebagai pengalaman tidak menyenangkan yang menimpa tokoh, dan jika tokoh tersebut memiliki kebebasan penuh, ia cenderung akan berusaha menghindari peristiwa tersebut.

Masalah yang sering muncul dalam kehidupan manusia sebagaimana tergambar dalam novel, film, dan karya fiksi lainnya, sering kali menimbulkan konflik batin bagi tokoh cerita. Dalam menghadapi persoalan, manusia cenderung lebih mengedepankan emosi atau perasaan sehingga masalah yang semula kecil dapat berkembang menjadi lebih besar akibat ketidakmampuan menyikapinya secara rasional. Selain itu, individu sering kali lebih berfokus pada kepentingan pribadi daripada mempertimbangkan dampaknya terhadap orang lain. Padahal, jika dibandingkan dengan persoalan yang dihadapi orang lain, masalah tersebut belum tentu seberat yang dibayangkan (Diana, 2016:44–45).

Pada tahap perkembangan remaja hingga dewasa awal, seseorang umumnya berupaya membentuk identitas diri, termasuk identitas keagamaan. Ketika individu tidak menemukan jawaban yang memuaskan dari sistem kepercayaan yang dianutnya, krisis iman dapat muncul sebagai bentuk kegelisahan eksistensial. Dalam kehidupan bermasyarakat, setiap orang memiliki hak yang sama untuk memilih dan meyakini agama atau kepercayaannya masing-masing agar dapat menjalani kehidupan secara damai dan tenteram (Zaen dkk., 2025).

Dari penjelasan tersebut dapat dilihat dalam Al-Qur'an pada Surat Ar-Ra'd ayat 28. *"Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan hati mereka*

menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tentram."

Film termasuk salah satu jenis media audio-visual yang memiliki kemampuan besar dalam menyampaikan pesan. Disebut *audio-visual* karena film memadukan suara dengan gambar bergerak, sehingga mampu melibatkan indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan, (Arsyad 2014).

Film *Pengepungan di Bukit Duri* adalah sebuah film yang menceritakan salah satu SMA yaitu SMA Duri yang dikenal sebagai sekolah para siswa bermasalah, seperti anak yang nakal, memiliki masalah mental, masalah keluarga, mental dan masalah batin di lingkungan yang penuh dengan kekerasan. Kedatangan Edwin membawa tantangan tersendiri mengingat ia adalah bagian dari salah satu kelompok rasisme dan kebencian.

Berdasarkan hasil penelusuran sumber resmi dan pemberitaan media saat ini film *Pengepungan di Bukit Duri* tercatat hanya sebagai film yang memperoleh nominasi dalam berbagai kategori pada *Festival Film Indonesia (FFI) 2025*, dengan total 12 nominasi. Namun demikian data pada laman resmi FFI menunjukkan bahwa film tersebut belum tercantum sebagai pemenang dalam kategori manapun untuk ajang piala citra 2025. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa film *Pengepungan di Bukit Duri* sampai saat penelitian ini dilakukan hanya berstatus sebagai nominasi dan belum memenangkan penghargaan. Dengan demikian, data pada laman resmi FFI menunjukkan bahwa film tersebut belum tercantum sebagai pemenang dalam kategori manapun untuk ajang Piala Citra 2025. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Pengepungan di Bukit Duri* sampai saat penelitian ini dilakukan hanya berstatus sebagai nomine dan belum memenangkan penghargaan Piala Citra.

Joko Anwar lahir pada tanggal 3 Januari 1976 di sebuah kawasan perkampungan miskin di Medan, Sumatera Utara dan tumbuh besar dengan menonton film-film kungfu dan horor. Joko Anwar menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Medan pada tahun 1991-1994, kemudian Joko Anwar melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi di Institut Teknologi Bandung

S-1 Teknik Penerbangan. Sejak duduk di sekolah menengah pertama, dia juga telah menulis dan menyutradarai pertunjukan drama. Setelah lulus kuliah pada tahun 1999, ia menjadi wartawan di *The Jakarta Post* dan kemudian menjadi kritikus film.

Joko kemudian menyutradarai film pertamanya pada tahun 2005, yaitu film sebuah komedi romantis berjudul *Janji Joni* cerita itu ia tulis saat masih duduk dibangku kuliah pada tahun 1998. Film yang dibintangi oleh Nicholas Saputra dan Mariana Renata ini merupakan salah satu peraih *Box Office* dan memenangkan "*Best Movie*" di *MTV Indonesia Movie Awards* tahun 2005.

Teori psikologis adalah teori yang bertolak dari asumsi bahwa baik pendapat (sastrawan) maupun tokoh-tokoh dalam karya sastra mengalami proses kejiwaan tertentu, sehingga melahirkan tindakan-tindakan (karya sastra). Pada dasarnya teori-teori tersebut di atas bukanlah diciptakan untuk kepentingan ilmu sastra. Isi diciptakan oleh pakar-pakar dalam bidang ilmu lain. Akan tetapi karena teori-teori tersebut dipandang mampu untuk menjelaskan keberadaan dan makna karya sastra secara ilmiah, maka ia dipakai terutama setelah ia dirumuskan untuk kepentingan ilmu sastra (Surismiati 2022:33).

Alasan penulis memilih film *Pengepungan di Bukit Duri* ini karena pengarang sudah terkenal dengan berbagai filmnya dan berbagai karya-karya film yang telah diterbitkan (ditayangkan) di stasiun *tv* maupun *bioskop*, kisah atau alur ceritanya yang memiliki konflik batin yang membuat penulis atau penonton ingin mencari tahu akhir dari cerita dan mengalir apa adanya (menggunakan alur maju mundur) dengan pilihan kata yang sederhana dan mudah dipahami. Selain alasan di atas, yang menjadi dasar untuk menganalisis konflik batin Tokoh-Tokoh dalam film *Pengepungan di Bukit Duri* karena film ini berisi kisah yang menarik, dimana kondisi sosial berada dititik kritis akibat diskriminasi akibat rasisme yang semakin meraja lela. Dalam kondisi Negara yang digambarkan nyaris runtuh, seorang guru pengganti yang idealis

bernama Edwin (di perankan oleh Morgan Oey) menerima tugas mengajar di SMA Duri. Bukan sekedar tugas biasa, ternyata Edwin memiliki tujuan pribadi juga. Ia ingin mencari keponakannya yang hilang, sesuai keinginan sang kakak sebelum meninggal dunia yang kemungkinan bersekolah di SMA Duri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan rumusan masalah penelitian ini.

1. Bagaimana bentuk-bentuk Konflik batin yang dialami oleh tokoh-tokoh dalam film *Pengepungan di Bukit Duri*?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya konflik batin pada tokoh-tokoh dalam film *Pengepungan di Bukit Duri*?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan masalah dalam penelitian ini.

1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik batin yang dialami oleh tokoh-tokoh dalam film *Pengepungan di Bukit Duri*.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya konflik batin pada tokoh-tokoh dalam film *Pengepungan di Bukit Duri*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian, antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Analisis konflik batin dalam film memungkinkan perluasan teori psikologi sastra yang selama ini lebih banyak diterapkan pada sastra tertulis (novel, cerpen). Dengan melakukan studi pada film (seni audio-visual), penelitian ini bisa memperkaya kerangka teoretis mengenai bagaimana emosi, motivasi internal, konflik moral dan psikologis tokoh divisualisasikan lewat elemen-elemen film seperti dialog, sinematografi, akting, dan penyutradaraan.

Kontribusi pada Studi Film Indonesia secara teoritis, film lokal seperti *Pengepungan di Bukit Duri* bisa menjadi objek studi psikologi sastra/psikologi film yang membantu memperkaya literatur tentang tema-tema lokal, budaya, dan konteks sosial-politik Indonesia. Bisa muncul teori adaptasi bagaimana budaya, norma, atau sejarah mempengaruhi konflik batin suatu tokoh dalam film lokal.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang praktis dalam berbagai kalangan:

a. Guru Bahasa Indonesia

Penelitian ini membantu guru memahami bagaimana pendekatan psikologi sastra dapat diterapkan dalam pembelajaran. Dengan demikian menganalisis konflik batin tokoh dalam film guru memperoleh wawasan baru tentang cara mengaitkan unsur kejiwaan tokoh sastra dengan konteks kehidupan nyata siswa. Hal ini dapat memperkaya strategi pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman karakter, emosi, dan nilai moral dalam karya sastra. Hasil penelitian memberikan inspirasi bagi guru untuk mengkombinasikan pendekatan sastra, film dan psikologi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, kontekstual, dan relevan dengan pengalaman hidup siswa.

b. Peserta didik

Penelitian ini memberikan manfaat praktis untuk peserta didik, khususnya yang mempelajari sastra dan psikologi sastra. Melalui kajian ini, peserta didik dapat memahami hubungan antara kondisi kejiwaan tokoh dengan alur serta konflik dalam karya sastra film. Pemahaman tersebut membantu peserta menjadi lebih peka dalam menafsirkan pesan moral dan nilai kemanusiaan yang

terkandung dalam konflik batin para tokoh. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peserta didik untuk melatih kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis karya sastra kontemporer, terutama yang mengangkat tema sosial dan psikologis.

c. Lembaga Pendidikan/sekolah

Penelitian ini memberikan kontribusi yang nyata untuk lembaga pendidikan, khususnya dalam memperkaya bahan ajar dan strategi pembelajaran sastra. Melalui hasil analisis konflik batin tokoh dalam film ini, lembaga pendidikan dapat menjadikannya sebagai sumber referensi untuk mengembangkan materi pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman psikologis tokoh dan nilai-nilai kemanusiaan. Dengan demikian, kegiatan belajar tidak hanya berfokus pada aspek estetika karya sastra, tetapi juga pada pemahaman mendalam terhadap dinamika kejiwaan manusia.

Penelitian ini juga dapat menjadi inspirasi untuk lembaga pendidikan dalam menumbuhkan budaya akademik yang kritis dan reflektif. Melalui penelitian semacam ini, lembaga dapat memotivasi mahasiswa maupun dosen untuk menghasilkan kajian ilmiah yang berfokus pada isu-isu kemanusiaan dan sosial yang tercermin dalam karya sastra.

E. Definisi Istilah/ Operasional

1. Konflik batin dalam kajian psikologi sastra mencerminkan proses kejiwaan yang dialami tokoh ketika dihadapkan pada situasi emosional ekstrem, yang dapat dianalisis melalui gejala psikologis seperti kecemasan, rasa bersalah, dan pencarian makna hidup. Dengan demikian, analisis konflik batin membantu pembaca memahami

motivasi, perkembangan karakter, serta nilai-nilai kemanusiaan yang tersirat dalam karya sastra Endrawarsa (2020).

2. Konflik batin adalah pertentangan atau pergulatan psikologis yang terjadi di dalam diri seseorang ketika menghadapi dua atau lebih keinginan, nilai, atau dorongan yang saling bertentangan. Konflik ini muncul karena tidak seimbang antara pikiran, perasaan, dan kehendak, yang menimbulkan tekanan emosional seperti kebimbangan, rasa bersalah, takut, atau penyesalan, Aminudin (2019).
3. Film merupakan bahasa visual yang disampaikan melalui gambar dan suara oleh para pembuatnya. Tema-tema yang diangkat dalam sebuah film seringkali berakar dari fiksi maupun realitas yang merupakan bagian dari pengalaman hidup si pembuat film itu sendiri (Afifah 2021:167).

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Kanzunudin, M., & Fathurohman, I. (2021, October). "Analisis Nilai Moral Film *Tilik Karya Wahyu Agung Prasetyo*". In *Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI)* (Vol. 43, No. 1, pp. 166-172).
- Aminuddin. (2019). *Psikologi sastra: Teori dan praktik analisis karya sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Aprilia Rizky P.(2017). *Analisis konflik Batin Tokoh-Tokoh dalam Novel Hujan karya Tere Liye ditinjau dari Psikologi Sastra. (Skripsi)*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Astuti, R., & Supriatna, A. (2024). *Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Katarsis Karya Anastasia Aemilia*. *Jurnal Cakrawala Listra*, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo.
- Detikcom. (2025). *Sinopsis film Pengepungan di Bukit Duri dan faktanya*. Diakses dari <https://www.detik.com>.
- Diana. (2015). *Pengendalian Emosi Menurut Psikologi Islam*. *Unisia*, 37, 42–46. <https://journal.uii.ac.id/Unisia/article/view/10495>.
- Diana,A. (2016). *Analisis Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Wanita di Lautan Sunyi Karya Nurul Asmayani*. *Jurnal Pesona*,2(1),43-52.
- Diana, A. (2016). *Analisis Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Wanita di Lautan Sunyi Karya Nurul Asmayani*. *Jurnal Pesona*, 2 (1), 43–52. <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/pesona/article/view/139>
- Endraswara, S. (2020). *Metodologi penelitian psikologi sastra*. Yogyakarta.
- Fitriani, L., & Prasetyo, B. (2023). *Penggunaan teks multimodal dalam pembelajaran sastra untuk meningkatkan kemampuan penalaran kritis dan moral siswa*.
- Hidayati Fitri,Solihati Nani (2025). *Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Pukul Setengah Lima Karya Rintik Sedu*.

- Hutabarat, K. M., Syafrial, S., & Burhanudin, D. (2023). Konflik batin dalam film *Kukira Kau Rumah*: Kajian psikologi sastra. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 7652–7656. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2994>
- Ibrahim, I. S. (2011). *Budaya populer sebagai komunikasi: Dinamika industri dan media kontemporer*. Yogyakarta
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta. Lajnah Pntashihan Mushaf Al- Qur'an.
- Kompas.com. (2025, Oktober 20). *Daftar Nominasi FFI 2025: 3 Film Pimpin Persaingan Rebut Piala Citra*. Diakses dari <https://www.kompas.com>.
- Lestari, F., & Utami, R. (2022). *Film sebagai alat pendidikan moral dan emosional dalam konteks pendidikan tinggi*.
- Marlina, E., & Wibowo, H. (2022). *Konflik psikologis dan pengembangan karakter dalam sinema Indonesia*.
- Nurgiantoro, B. (2013). *Pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- R. Sama. (2021). *Studi Komprasi Framework Nist dan ISO 27001 Ssebagai Standar Audit dengan Metode Deskriptif Studi Pustaka*. Universitas Innternasional Batam.
- R. Rachmy Diana. (2015). Pengendalian Emosi Menurut Psikologi Islam. *Unisia*, 37, 42–46. <https://journal.uui.ac.id/Unisia/article/view/10495>
- Saragih, A. K., Manik, N. S., Rema, R., Br, Y., Medan, U. N., & Indonesia, S. (2021). *ASAS : JURNAL SASTRA HUBUNGAN IMAJINASI DENGAN KARYA SASTRA NOVEL*. 10(2).
- Saragih, Amoy Krismawati., Manik, Nola Sari., & Samosir, Rosenna Rema Yunia Br. 2021. *Hubungan Imajinasi dengan Karya Sastra Novel*. *ASAS: Jurnal Sastra*, Volume 10, No. 2, Juli 2021. Universitas Negeri Medan.
- Semi, Atar. (2012). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa, hlm. 8.
- Sugiyono, (2022). *Metode Pendekatan Kualitatif*. Alfabeta.
- Sukini, S., Amertawengrum, I. P., & Suseno, D. (2024). Konflik batin tokoh utama novel *Terusir* karya Hamka: Analisis psikologi sastra. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.47709/jbsi.v4i02.5007>
- Surismiati, dkk., "Kepribadian Tokoh Jim dalam Novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Liye." *Jurnal Bindo Sastra*, vol. 6, no. 2, 2022

Surismiati. (2022). *Sejarah dan Teori Sastra*. Jakarta: Penerbit Universitas Muhammadiyah Palembang Press.

Syahrizal, dkk., (2023). *Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tarigan, H. G. (2015). *Prinsip-prinsip dasar sastra*. Bandung: Angkasa.
<https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/pepersona/article/view/139>.

Wahyuni, N., Utami, P. I., Fitriani, Y., et al. (2025). Konflik batin tokoh utama dalam film *Berbalas Kejam*. Pembahsi: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, 15(1).
<https://doi.org/10.31851/pembahsi.v15i1.16412>

Wulandari, A. N., Pinem, E. B., Indah Sari, M., & Sirait, R. C. A. (2024). *Analisis unsur instrinsik dalam film Agak Laen*.

